

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah menyelesaikan Film Animasi 2D "Kancil, Kura-Kura, dan Monyet yang Keras Kepala" ini maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Pembuatan film animasi 2D ini terdiri dari 3 tahap. Tahap pertama adalah tahap pra produksi yaitu menyiapkan apa saja yang dibutuhkan dalam pembuatan film ini seperti ide cerita, tema, sinopsis, skenario, *storyboard*, dan sebagainya. Tahap kedua adalah tahap produksi, pada tahap inilah pembuatan film kartun 2D yang sebenarnya berlangsung. Tahap yang terakhir adalah tahap pasca produksi, semua file 2D hasil *render* dan file-file audio di satukan sesuai *Storyboard* yang telah dibuat
2. Film animasi merupakan salah satu media yang dapat dengan mudah menyampaikan nilai-nilai positif dan budi pekerti pada anak dengan memberikan gambar yang menarik maka perhatian anak akan langsung tertuju ke sana sehingga proses pembelajaran dengan menggunakan film animasi akan melahirkan suasana yang menyenangkan dan mudah dimengerti bagi anak.
3. Film animasi yang bersifat edukatif dapat berperan mencerdaskan anak dengan memberikan nilai positif dan negatif pada film animasi

tersebut, dan tentunya akan lebih efektif jika orang tua mendampingi sehingga proses pembelajaran pada film animasi dapat terjadi secara lebih interaktif.

## 5.2 Saran

1. Film animasi lebih disukai dari pada film yang bukan animasi, oleh karena itu pengembangan film pendidikan budi pekerti akan menarik dan mudah dimengerti jika menggunakan format jenis film animasi.
2. Agar film animasi dapat menarik perhatian orang yang menonton, isi cerita dalam film tersebut hendaknya dibuat menarik, yaitu cerita yang seru, lucu, yang bisa membuat orang yang menontonnya menyukai dan tidak mudah bosan dengan film tersebut.
3. Tokoh yang akan ditampilkan dalam film animasi hendaknya mempunyai rasa humor/ lucu yang bisa menarik perhatian orang yang menontonnya.
4. Pesan moral yang disampaikan setidaknya berisikan pesan moral yang baik untuk orang yang menontonnya, misal dengan tidak berbohong, mematuhi nasihat orang tua serta ditambahi dengan akibat yang ditimbulkan apabila melanggar pesan-pesan tersebut.